

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM KETERLIBATAN DALAM KEGIATAN
PENGECEKAN SUHU BADAN PASIEN ODP
(ORANG DALAM PENGAWASAN) DI KAWASAN
KARANTINA UNTUK MEMINIMALISIR WABAH
COVID-19 DI DESA PANDEAN**

Oleh:

Dr. KH. A. Malthuf Siroj, M.Ag.
Ayu Dita Wulandari

NIDN. 2103075901 Ketua
NIM. 1821400128 Anggota

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0401/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : A. MALTHUF SIROJ, M.Ag.
NIDN : 2103075901
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : AYU DITA WULANDARI
NIM : 1821400128
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Keterlibatan dalam Kegiatan Pengecekan Suhu Badan Pasien ODP (Orang Dalam Pengawasan) di Kawasan Karantina untuk Meminimalisir Wabah Covid-19 Di Desa Pandean*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Keterlibatan dalam Kegiatan Pengecekan Suhu Badan Pasien ODP (Orang Dalam Pengawasan) di Kawasan Karantina untuk Meminimalisir Wabah Covid-19 Di Desa Pandean
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : A. Malthuf Siroj, M.Ag.
 - b. NIDN : 2103075901
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Ayu Dita Wulandari
 - b. NIM : 1821400128
 - c. Program Studi : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Pandean
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

A. Malthuf Siroj, M.Ag.
NIDN. 2103075901

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Desa Pandean merupakan salah satu desa yang berada di Kec.Paiton Kab.Probolinggo dengan jumlah penduduk 3.476 jiwa. Mayoritas penduduk desa Pandean bekerja sebagai petani dan sebagian penduduknya bekerja di luar kota (Merantau). Awal tahun 2020 ini umat manusia di seluruh dunia digoncang dengan pandemik Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana termasuk Indonesia. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. Pemerintah telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini dengan memasang spanduk di sepanjang jalan dan berinisiatif mengkarantina warga yang datang dari luar kota. Di desa Pandean sendiri tercatat 11 orang masuk dalam kategori ODP (Orang Dalam Pengawasan) tentu hal ini membuat warga masyarakat Pandean resah. Pencegahan yang dilakukan selama ini yaitu penyemprotan desinfektan yang dilakukan di setiap rumah warga Warga yang sudah tercatat sebagai ODP disediakan tempat khusus dan akan di karantina selama 14 hari. Selama masa karantina akan dilakukan pengecekan suhu badan secara rutin setiap hari. Apabila suhu dibawah 37 °C maka pasien dinyatakan bersuhu normal dan apabila suhu pasien tersebut diatas 37 °C pasien mendapat perawatan khusus. Semua kegiatan tersebut dilakukan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19. Dengan diadakannya relawan di Desa Pandean Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo diharapkan bisa membantu petugas kesehatan dari desa Pandean dalam melakukan pengecekan suhu pasien ODP (Orang Dalam Pengawasan). Serta dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang COVID-19.

Kata Kunci : Orang Dalam Pengawasan, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Pandean terletak di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Dalam masa pandemi Virus Covid-19 yang penyebarannya sangat cepat merambah disemua wilayah Indonesia. Masyarakat Desa Pandean mayoritas bekerja di luar daerah, oleh karena itu pekerja pada masa pandemi sulit mendapatkan pekerjaan di wilayah Lock Down, sehingga pekerja lebih memilih untuk mudik, apalagi saat ini berdekatan pada hari raya idul fitri, jadi pekerja lebih memilih mudik dari pada tidak mendapatkan nafkah di kota tersebut dan tidak ada keluarga yang bersama. Untuk menghindari penyebaran virus covid-19 tersebut (Sarip., Syarifudin, A., & Muaz, A, 2020). Maka perantau harus terlebih dahulu di karantina selama 2 minggu di tempat yang sudah di tentukan.

Pada tahun 2020 indonesia merasakan begitu banyak tantangan yang harus di hadapi bersama, Awal musibah pada tahun 2020 ini bisa dilihat dari awal Maret 2020 yang mana masyarakat diusir secara paksa dari rumah masing-masing oleh terjangan banjir, Dan banyak juga masyarakat terlantar dikarnakan musibah tersebut yang mana kejadian tersebut tidak hanya sekali. Kemudian disusul dengan beredarnya krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat bagi masyarakat yang semstinya dijamin dengan undang-undang. Masyarakat didesak dengan tagline demi keamanan bangsa dan negara. Dan juga beredar masalah Rancangan Undang-undang (RUU) yang mana sangat menguntungkan bagi elit politik untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi dan tidak mementingkan kebutuhan masyarakat yang mana hal ini membuat para masyarakat dan juga mahasiswa turun kejalan untuk menuntut keadilan atas RUU yang diputuskan secara tiba-tiba dan hanya menguntungkan bagi elit politik semata.

Masih banyak lagi musibah yang di alami bangsa indonesia yang masih belum bisa diselesaikan, Dan kini pada awal maret muncul lagi musibah yang tidak bisa dihindari oleh bangsa tercinta kita ini, Pada awal maret 2020 pandemi Covid-19 memaksa masyarakat indonesia untuk sulit bergerak dan tidak bisa asal diam disuatu tempat yang membuat masyarakat menjadi khawatir, kekhawatiran bertebaran dimana-mana, Belum lagi kita bisa menularkan dan juga tertular virus tersebut, namun masih

ada satu hal lagi yang sangat disayangkan yakni perilaku masyarakat yang tidak mempunyai rasa takut akan tertularnya virus ini, Berkeliaran kemana-mana tanpa ada rasa takut untuk tertular atau menularkan virus kepada masyarakat lain yang mana hal ini dapat meresahkan orang-orang yang ada disekitarnya. Maka program ini di laksanakan berdasarkan observasi masyarakat Karanganyar Kec. Paiton Kab Probolinggo yang mana masih banyak yang tidak faham dengan bahayanya virus COVID-19 ini, Memberikan Edukasi merupakan jalan alternatif bagi masyarakat yang tidak faham akan virus Corona, Cara penularannya, Cara mencegah, dan juga dampak bagi masyarakat,

Edukasi ini juga sebagai gambaran bagi masyarakat agar kita selalu mematuhi kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penularan virus ini agar kita dapat kembali beraktifitas seperti sediakala, Dengan kita di rumah saja sangat membantu bagi pemerintah dan juga tenaga medis yang menjadi ujung tombak untuk melawan virus ini.

B. Alasan memilih program

Dalam rangka melaksanakan kegiatan PKM yang bertema PKM Tematik Individu dari Universitas Nurul Jadid, saya mengambil peran sebagai relawan guna untuk melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Pandean serta mensosialisasikan kepada masyarakat desa tentang bahaya Virus Covid-19 serta melakukan pencegahan dengan berbagai cara yang telah di jelaskan di BAB 2.

C. Program yang akan dilaksanakan

Langkah awal sebelum melaksanakan PKM, saya melakukan wawancara serta berdialog dengan Kepala Desa Pandean dan SATGAS COVID-19 di desa tersebut. Dengan harapan kami bisa saling bertukar pengetahuan mengenai cara memutus mata rantai virus ini. Dilanjutkan dengan observasi karantina yang menjadi tempat warga yang datang dari kota-kota zona merah. Adapun beberapa program PKM yang bisa membantu desa yaitu, melakukan penyeprotan Disenfektan, mengadakan Cek point, serta penjagaan tempat karantina warga. Maka dalam hal kegiatan tersebut memberikan keringanan serta membantu Relawan dan Satgas COVID-19 di Desa Pandean

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Kegiatan

Pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 di Desa Pandean mencakup empat tahapan kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan observasi lapangan dan perizinan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan program PKM, kami melaksanakan program-program dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah kami lakukan di Desa Pandean Kecamatan Kabupaten Probolinggo yaitu :

1. Koordinasi dengan Perangkat Desa

Pada tahap ini, kami melakukan perizinan dan koordinasi dengan perangkat desa terkait. Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami akan melakukan pengabdian di Desa Pandean Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Adapun kegiatan seperti menjaga posko cek point dan menjaga karantina kami melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk jadwal dan waktu kegiatan kami bertugas

2. Pemetaan

Seiring dengan berjalannya kegiatan yang berlatarkan pencegahan virus covid-19, kami juga melakukan pemetaan yang berupa pengumpulan informasi tentang covid-19, yang kemudian sangat berguna untuk membantu kami melakukan pencegahan penyebaran virus covid-19 di Desa Pandean. Dengan menjadi relawan covid 19 sebagai tugas Pengabdian Kepada Masyarakat untuk membantu aparat desa dalam melakukan pencegahan di desa Pandean serta mensosialisasikan bahwa bahaya virus ini dan menganjurkan untuk melakukan Pyschikal Distancing.

B. Metode Pelaksanaan

Program PKM pembuatan tutorial dilakukan dirumah masing-masing meliputi 1. pembekalan 2. observasi 3. Inventarisasi 4. Pengaplikasian 5. Evaluasi 6. Tahap pembuatan vidio adapun hasil diuraikan sebagai berikut:

1. Pembekalan PKM

Pembekalan PKM dilaksanakan oleh panitia PKM secara online LP3M berbeda dengan tahun sebelumnya kegiatan PKM dilakukan secara kelompok di tahun ini semua mahasiswa harus melakukan PKM individu di desa sendiri dikarenakan adanya wabah virus corona, oleh karena itu mahasiswa yang mau mengikuti kegiatan PKM harus memahami konsep dan peraturan yang sudah di beritahukan oleh LP3M universitas Nurul Jadid lewat vidio laman youtubenanya.

2. Observasi masyarakat

Sasaran dari PKM ini adalah kepada masyarakat sebelum melaksanakan PKM, mahasiswa harus melakukan observasi untuk mendapatkan informasi serta dapat bekerja sama dengan masyarakat sebagai upaya pencegahan penyebaran covid 19 mungkin dengan adanya PKM ini, kami bisa membantu dan meringankan tugas perangkat desa dimasa pandemi covid 19 di desa Pandean. Pemerintah telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini dengan memasang spanduk di sepanjang jalan dan berinisiatif mengkarantina warga yang datang dari luar kota. Di desa Pandean sendiri tercatat 11 orang masuk dalam kategori ODP (Orang Dalam Pengawasan) tentu hal ini membuat warga masyarakat Pandean resah. Pencegahan yang dilakukan selama ini yaitu penyemprotan desinfektan yang dilakukan di setiap rumah warga Pandean.

3. Inventarisasi permasalahan

Setelah melakukan observasi kepada masyarakat tentang upaya pencegahan penyebaran virus covid 19 hasil dari pengamatan tersebut dirumuskan menjadi program-program PKM yang akan dilaksanakan dan di harapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat desa Pandean.

4. Pengaplikasian

a. Penjagaan posko SATGAS COVID-19

Hal ini, kami menjadi relawan dengan penjagaan posko di desa Pandean. Dan kami bekerjasama dengan masyarakat yang suka rela menjaga posko. Posko di tempatkan di salah satu Sekolah Dasar yang ada di desa Pandean, dan di pantau oleh tenaga kesehatan yang ada di Desa Pandean. Kegiatan di Posko melakukan pengecekan suhu setiap orang yang datang dari luar desa dengan menggunakan Thermogan serta menanyakan masyarakat tersebut datang dari

zona merah atau tidak, apabila ada masyarakat yang datang dari perantauan kerja maka kita melakukan tindakan karantina selama 14 hari dan di tempat yang sudah di sediakan oleh pihak desa, kemudian pendataan masyarakat luar yang keluar masuk ke desa Pandean, dan sosialisasi untuk penggunaan masker jika keluar rumah. Dan penjagaan posko kita dibagi menjadi 3 bagian:

- Pagi pada jam 07.00- 11.00
- Sore pada jam 12.00- 17.00
- Malam pada jam 19.00- 23.00

b. Pengecekan suhu badan atau Check Point.

Dalam hal ini setiap masyarakat yang keluar atau masuk kawasan desa Pandean kami himbau untuk mencuci tangan serta memeriksa suhu badan yang bisa kita kenal dengan Check Point. Setelah melakukan itu semua dari pihak dinas kesehatan desa memberikan edukasi mengenai penyakit ini serta menjelaskan gejala-gejala yang di timbulkan pada penyakit ini.

c. Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan coment yang diberikan. Juga mengevaluasi beberapa hal dengan melakukan wawancara dengan masyarakat desa. Evaluasi ini terdiri dari beberapa pertanyaan pertanyaan tentang kegiatan Check Point tersebut. Dan apa saja keterlibatan yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan oleh masyarakat.

d. Tahap Pembuatan Video dan penyebaran video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni *smartphone* android, yang dibantu dengan software InShot. Proses pengeditan video dengan InShot dilakukan juga di *smartphone*. Kami memilih InShot karena kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di *smartphone* dan performanya juga mudah. Adapun fitur fitur yang ada di dalamnya juga mudah di fahami. Pengambilan gambar dilakukan dengan *smartphone* yang sekaligus diedit juga di *smartphone*. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara, animasi yang berkaitan serta musik latar. Adapun materi tentang pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet dan youtube. Tahap penyebaran video,

melalui laman youtube. Keterlibatan dalam kegiatan Check Point di desa Pandean tersebut diunggah di channel Youtube kami. Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses kegiatan Check Point.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Maret - Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Penjagaan Posko SATGAS COVID19					
Cek Point					
Dokumentasi					
Evaluasi					

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di kelurahan Pandean Kecamatan Paiton.

D. Manfaat Program

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mewujudkan dan membantu pemerintahan desa dalam menangani upaya pencegahan covid-19 di desa Pandean kecamatan Paiton.
2. Meningkatkan tingkat kesadaran serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menerapkan tatacara pencegahan covid-19.
3. Menanamkan kebiasaan hidup sehat, bersih dan teratur kepada masyarakat.
4. Menciptakan kerjasama yang baik dan disiplin antara pemerintahan desa pandean dengan masyarakat setempat demi terwujudnya kesehatan masyarakat.
5. Memberikan pandangan baru dengan pertukaran pendapat tentang cara yang tepat untuk mencegah menyebarnya covid-19.

E. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Pandean	Memberikan informasi seputar perkembangan kesehatan masyarakat desa yang dikarantina. Memberikan masukan dan dukungan kepada kami dalam menjalankan program-program upaya pencegahan COVID-19 di Desa Pandean Kecamatan Paiton.
	b. Masyarakat Desa	Memberikan dukungan atas apa yang kami kerjakan dalam bentuk pengabdian serta sangat antusias dalam hal pencegahan.
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program Relawan Covid-19 di lingkungan masing-masing mahasiswa. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat di masa Pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing	Membimbing kami berdasarkan prosedur yang di berikan kampus selama kami bertugas dalam PKM Tematik Covid-19. Memberikan saran dan arahan kepada kami terkait permasalahan yang ada di desa sekitar yang cocok nantinya akan di jadikan kegiatan kami selama bertugas.

BAB III

HASIL DAN PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam Pelaksanaan PKM di desa Pandean kami melakukan beberapa kegiatan yang meliputi :

1. Koordinasi dengan Perangkat Desa

Pada kegiatan ini, kami melakukan perizinan dan koordinasi dengan perangkat desa terkait, ini dilakukan sebelum kami mulai bertugas untuk PKM. Untuk keperluan perizinan tersebut, kami menyertakan surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami akan melakukan pengabdian di Desa Pandean Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Sebelum melakukan kegiatan PKM di Desa Pandean kami melakukan observasi yang ada dilokasi sekitar, terkait upaya pencegahan Covid-19. Adapun kegiatan yang kami tanyakan ke perangkat desa terkait apa yang diperlukan atau yang bisa kami bantu dalam upaya pencegahan covid-19. Kegiatan yang sedang dibutuhkan dalam membantu upaya pencegahan Covid-19 ialah ikut membantu menjadi relawan Covid-19 di Desa Pandean. Dan saya mendapat bagian untuk melakukan Check Point terhadap warga yang berstatus ODP(Orang Dalam Pengawasan) beserta mendapat tugas penjagaan kawasan karantina di desa Pandean. Kemudian kami melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk jadwal dan waktu kegiatan kami bertugas.

2. Relawan Covid-19

Program Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi Relawan Covid-19 menjadi pilihan kami dalam menjalankan program PKM dikarenakan perangkat desa berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19 di Desa Pandean. Kegiatan ini dilakukan langsung di lokasi terkait bersama peserta PKM yang berada di Desa Pandean dan juga perangkat desa terkait, meliputi: 1) Menjaga Posko Karantina; 2) Bersih-bersih Posko Karantina; 3) Bagi-bagi Masker; 4) Check Point, Adapun hasil diuraikan sebagai berikut :

a. Menjaga Posko Karantina

Posko karantina di Desa Pandean terletak di SDN Pandean, saat kami melaksanakan PKM sudah terdapat sebelas pasien ODP yang menjalani

karantina. Kegiatan menjaga posko karantina dilakukan bergantian dengan perangkat desa terkait. Untuk kami peserta PKM mendapatkan tugas menjaga posko karantina dari pagi sampai siang hari kemudian diganti dengan perangkat desa untuk bertugas. Selama menjaga posko karantina kami dianjurkan oleh perangkat desa untuk menggunakan masker dalam upaya pencegahan Covid-19 dan mengikuti anjuran pemerintah. Di posko karantina juga ada petugas medis yang tiap beberapa hari mengecek kondisi pasien. Di tempat karantina juga sudah tersedia alat pengecek suhu badan, alat tes tekanan darah, handsanitizer dan juga tempat cuci tangan. Kegiatan menjaga posko karantina dilakukan dua minggu selama masih ada pasien yang menjalani karantina.

b. Bersih-bersih Posko Karantina

Selama menjaga Posko karantina kami juga melakukan bersih-bersih posko yang dilakukan bersama dengan relawan dan perangkat desa. Bersih-bersih posko dilakukan selang dua hari sekali dan hanya bisa dilakukan di teras ruang karantina maupun halaman SDN Pandean. Ini dilakukan agar jarak antara pasien karantina dengan peserta PKM maupun perangkat desa tetap terjaga agar meminimalisir tidak tertularnya Covid-19. Kebersihan kamar mandi juga menjadi perhatian dan tugas kami bersama dalam menjaga agar lingkungan karantina tetap terjaga kebersihannya. Tiap memulai dan selesai bersih-bersih posko karantina kami juga mengupayakan untuk cuci tangan dengan sabun dan air bersih. Bersih-bersih posko karantina kami lakukan selama masih ada pasien karantina di SDN Pandean.

c. Bagi-bagi Masker

Pada kegiatan bagi-bagi masker ini juga mejadi bagian dari rewalan Covid-19 dalam upaya pencegahan Covid-19. kami Peserta PKM dan perangkat desa membagikan masker gratis kepada warga Desa Pandean, masker tersebut disediakan oleh Perangkat Desa Pandean dan dari Kecamatan untuk diberikan kepada warganya. Sebelumnya dilakukan pendataan terlebih dahulu untuk masing-masing RT dan kepala keluarga yang nantinya akan mendapatkan masker. Masker yang diberikan berupa masker berbahan kain yang dapat di cuci agar bisa digunakan kembali. Masker diberikan kepada tiap

satu orang mendapatkan dua masker dan hanya khusus orang dewasa saja. Kami peserta PKM bertugas membagikan masker di RT 13 dan RW 05 didampingi oleh perangkat desa yang berada di daerah RT tersebut. Pembagian masker dilakukan pagi hari jam 08-00 sampai selesai dan dilakukan selama 2 hari pada waktu yang ditentukan oleh perangkat desa. Selama kegiatan bagi-bagi masker kami menerapkan menggunakan masker ketika berada di luar rumah dan mengikuti anjuran pemerintah

d. Check Point dengan Thermogan

Melakukan pengecekan suhu tubuh seseorang dengan mengetahui nilai suhu tubuh orang yang di periksa dengan Thermogan. Sebagai langkah pencegahan virus Corona yang di tandai dengan gejala demam, batuk, pilek, dan sesak napas, berbagai perusahaan, restoran, dan mall sudah melakukan pengecekan suhu tubuh dengan Thermogan ini. Namun banyak orang mengeluhkan ketika suhu tubuhnya dicek, menunjukkan angka yang aneh baik rendah atau terlalu tinggi. Misalnya 30°C atau pun lebih tinggi daripada normal. Normalnya tubuh manusia berkisar antara 35-37°C.

Adapun tips penggunaan Thermogan:

1. Gunakan Thermogan Klinik

Thermogan ini di rancang khusus untuk mengukur suhu badan dengan rentang ukur 30°C - 42°C sehingga memberikan hasil pengukuran suhu tubuh yang tepat.

2. Pakai Sarung Tangan

Gunakan sarung tangan ketika akan menggunakan Thermogan. Hal ini dilakkan untuk menghindari panas dari telapak tangan si pengguna Thermogan.

3. Ganti Baterai Berskala

4. Tempatkan Thermogan di depan dahi sesuai dengan jarak yang tercantum dalam buku petunjuk.

5. Ulangi pengukuran

Suhu badan diatas 37,5°C menunjukkan gejala demam sebaliknya suhu dibawah 35°C juga terlalu rendah bagi manusia yang sehat. Berikut ini merupakan contoh gambar Thermogan.



B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program PKM

1. Faktor Pendukung

- a. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berada di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Dalam program ini, UNUJA melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi perantara masyarakat menjadi lebih baik dalam berbagai aspek. Karena itu setelah melakukan survei lokasi yang sudah kami ditetapkan untuk melaksanakan PKM Tematik Covid-19 yaitu di Desa Pandean Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, kami peserta PKM UNUJA yang sudah ditetapkan melalui data yang sudah kami peroleh akan mengadakan beberapa kegiatan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah kami tentukan yang akan kami jadwalkan pada kegiatan PKM Tematik Covid-19.

Adanya beberapa tempat yang digunakan sebagai kegiatan kami selama PKM Tematik Covid-19 tentu menjadi target utama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kami. Selain mendukung kesuksesan Proker yang sudah kami tetapkan diharapkan keberlanjutan kegiatan-kegiatan dari apa yang akan kami lakukan dapat terus teraplikasi pada kehidupan masyarakat, karena banyaknya dampak positif bagi Masyarakat dan lingkungan.

- b. Masyarakat Desa Pandean menjadi poin terpenting dalam suksesnya Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini. Tentu saja, keterlibatan mereka merupakan yang terpenting dalam program ini. Sangat penting dan perlu kita Lakukan pendekatan terhadap mereka baik secara aktif dan pasif, intens dan persuasive.

- c. Perangkat Desa Pandean yang telah memberikan perizinan maupun dukungan terhadap program PKM yang akan kami buat yaitu menjadi relawan dan keterlibatan dalam pengecekan suhu badan pasien ODP(Orang Dalam Pengawasan) di wilayah karantina desa Pandean. Dalam upaya pencegahan covid-19 Desa Pandean telah menjalankan program yang dibuat oleh desa dalam upaya pencegahan covid-19 sehingga sangat membantu kami membuat program PKM menjadi relawan Covid-19 dan turut serta membantu dan menjalankan program yang dibuat oleh desa tersebut.

2. Faktor Penghambat

- a. Salah satu penghambat dalam melakukan Check Point adalah suhu badan yang sering berubah-ubah dalam hitungan menit. Semakin jauh jaraknya, juga semakin luas yang di ukur. Oleh karena itu, jika tidak dilakukan dengan baik pengukuran suhu tubuh menggunakan Thermogan berisiko salah ukur.
- b. Faktor cuaca menjadi penghambat dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Yang mana jika saat turunnya hujan, pelaksanaan PKM jadi terhambat.
- c. Masa pandemi yang masih berlangsung menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM sehingga kami peserta PKM yang membantu desa dalam upaya pencegahan Covid-19 harus benar-benar mengikuti prosedur kesehatan dengan menerapkan pakai masker jika keluar rumah dan cuci tangan sebelum atau sesudah beraktifitas. Kami juga harus mengurangi kegiatan PKM khususnya jika berada diluar rumah dengan melakukan aktifitas yang penting saja. Hal ini dilakukan dalam upaya pencegahan Covid-19 dan juga menjadi contoh bagi desa agar selalu mengikuti protokol kesehatan yang dilakukan pemerintah.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua kegiatan terealisasi maka tahap selanjutnya adalah evaluasi sehingga kami dapat mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan PKM ini berhasil dan apa dampaknya bagi masyarakat di desa Pandean. Evaluasi program kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus Corona adalah virus yang menyerang system pernapasan. Gejala virus corona adalah hidung beringsus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam dan merasa tidak enak badan.. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara yaitu tidak sengaja menghirup percikan ludah yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19. Usaha pencegahan yang dapat dilakukan yaitu menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Selalu cuci tangan dengan sabun dan handsanitizer, Hindari sentuh wajah, memakai masker, hindari interaksi langsung, dan social distancing. Cairan disinfektan dapat dibuat sendiri dengan bahan: air, molto sebagai pengharum, cairan WIPOL, dan pemutih.

B. Saran

Pihak dari desa lebih giat lagi untuk memberikan pembekalan tentang covid-19 mengenai gejala yang ditimbulkan dan usaha untuk pencegahannya. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya hidup sehat, perlu adanya pendekatan yang beda terhadap setiap orang agar mereka dapat menerima apa yang di katakana dengan hati yang lapang.

DAFTAR PUSTAKA

- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kemenkes, R. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19.
- Kurniawan, B. (2020). Covid-19 dan Kebijakan Ekonomi Pemerintah Kita.
- Nismawati, N., & Nugroho, C. (2020). Perekonomian Masyarakat Kelurahan Tounsuru Pasca Merebaknya Wabah COVID-19. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 1(1), 54-61.
- Safitri, A., Yuliana, N., Alfian, A., Taradipa, E., & Aryani, A. S. (2020). The Effectiveness of Online Learning: The Implementation of Hand Hygiene as a COVID-19 Prevention of the Cognitive and Affective Capabilities of Nursing Students. *Indonesian Journal of STEM Education*, 2(1), 19-26.
- Sarip, S., Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 10-20.
- Sunaryo, D. (2020). Optimalisasi Pendapatan Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai yang Terdampak COVID-19 melalui Budidaya Nila Merah Menggunakan Air Limbah Rumah Tangga dan Aplikasi Teknologi Filter Alami. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 18-24.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Keterlibatan Dalam Kegiatan Pengecekan Suhu Badan Pasien ODP (Orang Dalam Pengawasan) Di Kawasan Karantina Untuk Meminimalisir Mewabahnya Pandemi Covid-19 Di Desa Pandean

Lokasi : Pandean Paiton

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai

		Kelayakan mitra	Sudah sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

DPL (Reviewer)



ZAINAL ARIFIN, M.Kom

LAMPIRAN

Foto saat meminta perizinan kepada kepala desa Pandean



Foto pada saat melakukan Check Point kepada warga ODP



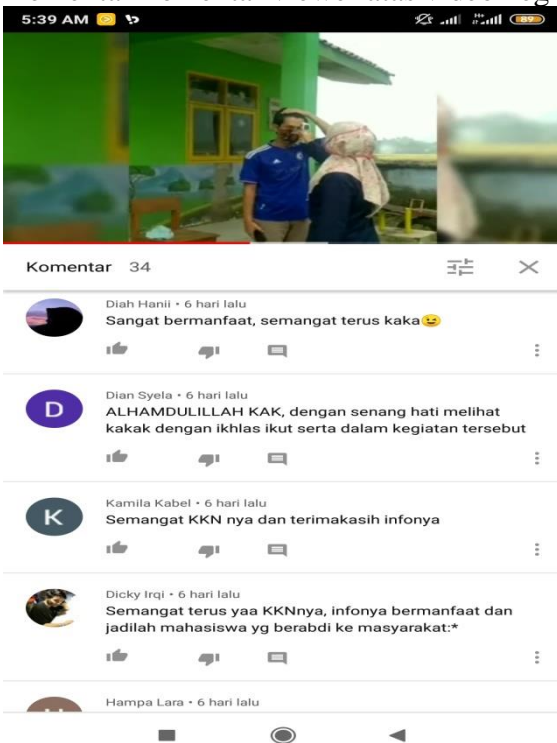
Foto pada saat penyemprotan di RT13 RW05 desa Pandean



Foto saat mendata suhu warga ODP



Komentar-komentar viewer atas video kegiatan Check Point



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0434/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

A. MALTHUF SIROJ, M.Ag.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0434/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

A. MALTHUF SIROJ, M.Ag.